

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan analisa data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran *Distress Spiritual* pada Tahanan di Rutan Polrestabes Bandung diperoleh mengalami *Distress Spiritual* sedang yaitu sebanyak 29 orang (56.9%) yang paling banyak pada aspek hubungan dengan Tuhan dan aspek hubungan dengan diri sendiri.

*Distress Spiritual* pada aspek hubungan diri sendiri pada penelitian ini paling banyak merasa bersalah atas perilaku di masa lalu dan sering merasakan kesedihan serta merasa kemarahan dan dendam sehingga menghalangi ketenangan hidup responden.

Pada *Distress Spiritual* aspek hubungan dengan orang lain didapatkan paling banyak mengatakan tidak pernah merasa terasingkan dan tidak pernah menolak berinteraksi dengan orang terdekat serta tidak pernah menolak untuk dikunjungi, hal tersebut terlihat bahwa tahanan mengaku dikunjungi orang terdekat sekali dalam seminggu.

Pada *Distress Spiritual* dari aspek hubungan dengan seni, musik, literatur, alam paling banyak kategori tidak pernah tidak mampu beraktivitas (misalnya menyanyi, mendengarkan musik dan menulis dan tidak pernah tidak berminat pada bacaan literatur spiritual

Pada *Distress Spiritual* dari aspek hubungan dengan kekuatan yang lebih besar (Tuhan ) menyatakan sangat sering merasa keraguan atas kebesaran Tuhan dan paling banyak menyatakan sangat sering merasa diabaikan oleh Tuhan.

## **B. Saran**

### **1. Saran Bagi Profesi**

Diharapkan perawat lebih meningkatkan keterampilan, kemampuan penilaian klinis, menambah wawasan dalam bekerja, menambah pengetahuan, melakukan pemeriksaan dan perawatan terhadap para tahanan yang mengalami gangguan kesehatan secara fisik, dapat melakukan asuhan keperawatan yang berorientasi pada bio psiko-sosio-spiritual dan melakukan pengontrolan kejiwaan atau psikis tahanan secara berkala sehingga tahanan yang sedang menjalani masa hukuman tidak merasa down atau bahkan sampai mengalami gangguan jiwa setelah mereka berada di dalam Rutan.

### **2. Saran Bagi BNNP Jawa Barat**

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan bahan evaluasi bagi program kegiatan di Rutan BNNP Jawa Barat terkait praktik keperawatan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan melalui pendidikan kesehatan dan kolaborasi. Pihak Rutan hendaknya memberikan asuhan keperawatan terkait dengan *Distress Spiritual* untuk meningkatkan spiritualitas tahanan. selain itu sebaiknya mendatangkan psikiater atau ahli kejiwaan serta tokoh agama untuk dapat membimbing para tahanan yang bermasalah secara psikis.

### **3. Saran Bagi Rutan Polrestabes Bandung**

Disarankan bagi Rutan untuk sering memberikan bimbingan secara psikis, konseling, dan bimbingan rohani, selain itu sebaiknya mendatangkan psikiater atau ahli kejiwaan serta tokoh agama untuk dapat membimbing para tahanan yang bermasalah secara psikis. sehingga *Distress Spiritual* dapat diminimalisir, selain itu perlunya pemberdayaan para tahanan dimana tahanan diajarkan suatu keterampilan khusus sehingga selain menciptakan spiritual yang tinggi tahananpun dapat menghasilkan suatu karya yang bermanfaat sehingga tahanan yang sedang menjalani masa hukuman tidak ada yang mengalami tekanan emosional yang terlalu berlebihan yang pada akhirnya akan menyebabkan *Distress Spiritual*.

### **4. Saran Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai variabel *Distress Spiritual*.